

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Ojek merupakan layanan transportasi sepeda motor berkembang pesat sebagai alternatif transportasi mudah dan murah di Indonesia (Hapsari, Sovitrina dan Santosa, 2021). Berkembangnya teknologi pada bidang transportasi memberikan dampak cukup signifikan dalam perkembangan layanan ojek di Indonesia. Bentuk adaptasi teknologi dalam bidang transportasi hadir dalam layanan transportasi ojek daring (ojek *online*). Secara tidak langsung kehadiran ojek daring juga menambah lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.

Ojek daring menjadi pilihan pekerjaan alternatif karena jam pekerjaan yang fleksibel dan tidak terikat dengan jam kantor. Di sisi lain pekerjaan ojek daring tidak memberikan upah minimum dan batasan jam kerja yang layak, karena menganut sistem kemitraan dan bukan pekerja maupun buruh. Keadaan ini secara tidak langsung meningkatkan kerentanan dan ketidakpastian pendapatan pada pengemudi yang berpengaruh pada ketidakpuasan terhadap pekerjaan (Bayuaji, 2021).

Turunnya performa pengemudi akibat dari konsumen yang membatalkan pesanan maupun penilaian konsumen yang buruk terhadap pelayanan pengemudi berdampak pada penilaian, apabila poin rendah maka bonus didapat juga rendah. Pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan dan konsumen juga berpengaruh pada kepuasan kerja. Apabila pengemudi melakukan pelanggaran maka akan diberikan sanksi yang disebut dengan istilah *suspend*. Kondisi kerja pengemudi ojek daring yang bekerja pada lalu lintas jalan, harus berhadapan dengan kemacetan dan cuaca yang tidak menentu. Upah, pengawasan, dan kondisi kerja merupakan beberapa faktor utama dalam mempengaruhi kepuasan kerja (Sutrisno, 2009).

Tidak adanya batasan jam kerja, upah yang tidak stabil, dan kondisi pekerjaan yang bersinggungan langsung di lapangan rentan berdampak pada ketidakpuasan pengemudi ojek daring terhadap pekerjaannya. Ketidakpuasan terhadap pekerjaan dapat memunculkan perilaku agresif

pada pekerjaan tersebut, sehingga menyebabkan menurunnya produktivitas dalam bekerja (Harsanti, 2009). Mengemudi agresif (*aggressive driving*) merupakan perilaku agresif yang dapat timbul dari pekerjaan pengemudi ojek. Mengemudi agresif dapat berupa perilaku mengemudi yang tidak aman sehingga dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas (Handayani, Laksono dan Novitiana, 2017). Sikap tidak sabar dan kurang peduli sehingga memancing emosi pengguna jalan di sekitarnya. Karakter agresif dapat dideteksi dari gaya mengemudi dan gerakan laju kendaraan. Seperti jalannya kendaraan motor yang tidak stabil, senang berpindah-pindah jalur, menyalakan lampu jauh atau klakson berulang-ulang, memotong jalur secara mendadak sampai menampakkan bahasa tubuh atau ekspresi marah (Houston, Harris dan Norman, 2003). Mengemudi agresif merupakan tindakan berbahaya yang erat hubungannya dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas (Soffania, 2019).

Penelitian tentang mengemudi agresif telah banyak diteliti, namun belum ada penelitian serupa yang mengukur tingkat mengemudi agresif di Kota Banda Aceh. Peneliti juga lebih spesifik dengan penelitian tentang mengemudi agresif terkait dengan kepuasan kerja pada pengemudi ojek daring. Dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **"KAJIAN TINGKAT KEPUASAN KERJA DENGAN PERILAKU MENGEMUDI AGRESIF PADA PENGEMUDI OJEK DARING"** guna meneliti ada tidaknya hubungan antara tingkat kepuasan kerja dengan perilaku mengemudi agresif pada pengemudi ojek daring.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepuasan kerja pengemudi ojek daring di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana perilaku mengemudi agresif pengemudi ojek daring di Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana hubungan antara kepuasan kerja dengan perilaku mengemudi agresif pada pengemudi ojek daring?

I.3 Batasan Masalah

Penelitian dititik beratkan sesuai dengan tujuan agar pembahasan tidak meluas. Maka diberikan Batasan sebagai berikut:

1. Responden merupakan pengemudi ojek daring di Kota Banda Aceh.
2. Pengemudi ojek daring dalam penelitian merupakan pengendara ojek dengan menggunakan sepeda motor di Kota Banda Aceh.
3. Metode penelitian hanya mengukur dan tidak dilakukan kalibrasi.

I.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa tingkat kepuasan kerja pada pengemudi ojek daring di Kota Banda Aceh.
2. Menganalisa gambaran perilaku mengemudi agresif pengemudi ojek daring di Kota Banda Aceh.
3. Menganalisa apakah terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan perilaku mengemudi agresif ojek daring.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Diperoleh alat ukur dan gambaran mengenai kepuasan kerja dan perilaku mengemudi agresif pada pengemudi ojek daring.
2. Sebagai bahan evaluasi pihak perusahaan ojek daring dalam memenuhi kepuasan mitra pengemudi ojek daring.
3. Meminimalkan perilaku pengemudi agresif dan meningkatkan kepuasan kerja pada pengemudi ojek daring.

I.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian diuraikan isi pada masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, dan Sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir. Memuat tinjauan Pustaka dari Ojek

Sepeda Motor, Ojek Daring, Kepuasan Kerja, Perilaku Mengemudi Agresif dan Penelitian Relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai Diagram Alir Penelitian, Subjek Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Jenis Data Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metodologi Penelitian, dan Teknik Analisis Data yang digunakan dalam Menyusun Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil analisis dari penelitian dan pembahasan hasil data yang telah dianalisis dengan memberikan penjelasan secara rinci, juga mengkaitkan hasil penelitian dengan dasar teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran yan ditarik dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisikan sumber dan referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan tugas akhir, dapat berupa dasar hukum, media cetak, media elektronik, maupun media daring.

LAMPIRAN

Berisikan instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini seperti data table pendukung, gambar mapun data data lainnya.